

Eduwisata Pengolahan Sampah dengan Konsep *Sustainable Tourism* di Kota Batu

Abdurrahman Khoirul Huda¹ dan Novi Sunu Sri Giriwati²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: abdurrahmankhoi@ub.ac.id

ABSTRAK

Kota batu merupakan salah satu kota yang menjadi tujuan pariwisata di Jawa Timur. Menurut data dari Dinas Pariwisata Kota Batu, pada tahun 2022, jumlah kunjungan wisatawan di Kota Batu mencapai 7.445.799 wisatawan. Jumlah ini naik dibandingkan pada tahun 2019, yaitu 7.243.300 wisatawan. Meningkatnya jumlah wisatawan tahunan di Kota Batu mengakibatkan munculnya masalah, yaitu produksi sampah yang meningkat. Per harinya, Kota Batu menghasilkan 104 sampai 120 ton sampah. Jumlah tersebut meingkat Ketika musim liburan, yaitu 133,56 ton per hari. Meningkatnya jumlah produksi sampah mengakibatkan satu-satunya tempat pemrosesan akhir di Kota Batu, TPA Tlekung, tutup karena tidak dapat menampung sampah yang masuk. Hal tersebut diperparah oleh keadaan masyarakat Kota Batu yang tidak peduli dengan sampah. Untuk itu, adanya eduwisata pengolahan sampah di Kota Batu sangat diperlukan. Perancangan ini menggunakan metode desain rasionalisme dengan strategi desain studi preseden. Sementara itu, pendekatan desain yang digunakan dalam perancangan ini adalah sustainable tourism yang dikemukakan oleh Global Sustainable Tourism Council. Perancangan ini menghasilkan sebuah eduwisata yang dapat memberikan edukasi tentang pengolahan sampah yang memiliki konsep berkelanjutan guna mengurangi permasalahan sampah yang ada.

Kata kunci: eduwisata, pengolahan sampah, pariwisata berkelanjutan

ABSTRACT

Batu City is one of the cities that is a tourism destination in East Java. According to data from the Batu City Tourism Office, in 2022, the number of tourist visits in Batu City reached 7,445,799 tourists. This number increased compared to 2019, which was 7,243,300 tourists. The increasing number of annual tourists in Batu City results in the emergence of a problem, namely increased waste production. Per day, Batu City produces 104 to 120 tons of waste. The amount increases during the holiday season, which is 133.56 tons per day. The increasing amount of waste production has caused the only landfill in Batu city, Tlekung landfill, to close because it cannot accommodate the incoming waste. This is exacerbated by the state of the Batu City community who do not care about waste. For this reason, the existence of waste processing edu-tourism in

Batu City is needed. This design uses a rationalism design method with a precedent study design strategy. Meanwhile, the design approach used in this design is sustainable tourism proposed by the Global Sustainable Tourism Council. This design produces an edu-tourism that can provide education about waste processing that has a sustainable concept to reduce existing waste problems.

Keywords: edu-tourism, waste management, sustainable tourism